

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan Pemerintah (perundang – undangan). Dalam pungutannya PAD diperoleh melalui Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Baian Laba Usaha Daerah, dan lain – lain PAD (Berdasarkan UU nomor 32 Tahun 2004). Untuk Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sendiri sangat berpengaruh dalam penerimaan PAD itu sendiri, terutama untuk Pajak Daerah pada pos Pajak Kendaraan Bermotor.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar dampak Retribusi Daerah dan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), kemudian mengidentifikasi pengaruh paling besar antara Retribusi dan PKB terhadap penerimaan PAD Kota Semarang. Penelitian ini bersifat Deskriptif, untuk pengumpulan data baik primer dan sekunder, permasalahan yang dikumpulkan berupa dokumen – dokumen/ data yang diperoleh dari tempat penelitian. Sedangkan untuk teknik analisis data yang diunakan untuk penelitian ini menggunakan analisis kualitatif.

Bersadarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa Retribusi Daerah dan Pajak Kendaraan Bermotor sama berpengaruh, akan tetapi pendapatan untuk PKB adalah yang berpengaruh sangat besar terhadap penerimaan untuk meningkatkan PAD didanbingkan dengan Retribu Daerah untuk Kota Semarang 1 itu sendiri. Hal ini dapat dilihat pada pendapatan PKB untuk tahun 2013 yang mencapai target sebesar Rp 190,859,395,050.

Kata Kunci : *Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), dan Retribusi Daerah.*